

11 August 2026

Ikhtisar

Perkembangan terbaru Indonesia menunjukkan momentum domestik yang melemah, dengan Indeks Keyakinan Konsumen turun ke level terendah sejak April 2025 dan pertumbuhan kredit properti melambat ke level terendah dalam empat setengah tahun. Sektor berbasis komoditas juga menghadapi tekanan dari potensi penurunan ekspor nikel, harga batubara yang lebih rendah, serta ketergantungan bisnis pelayaran terhadap produksi tambang. Di saat yang sama, pengembangan pasar keuangan terus berlanjut melalui peluncuran ETF emas pertama Indonesia dan rencana demutualisasi BEI yang melibatkan Danantara. Fokus kebijakan juga bergeser ke diversifikasi perdagangan, peningkatan kapasitas industri, dan teknologi baru, meskipun harga pangan yang tinggi dan keterbatasan kapasitas industri tenaga surya masih menjadi tantangan utama.

Isu utama

Ekonomi, Bisnis & Keuangan

Indeks Keyakinan Konsumen Indonesia: Indeks Keyakinan Konsumen Indonesia kembali menurun dari 117,8 pada Juni menjadi 116,8 pada Juli 2026, level terendah sejak April 2025, sehingga menimbulkan kekhawatiran terhadap keberlanjutan konsumsi domestik pada semester II-2026. Penurunan ini terutama didorong oleh memburuknya persepsi terhadap kondisi ekonomi saat ini, yang menunjukkan bahwa sentimen rumah tangga secara bertahap kehilangan momentum, meskipun indeks masih berada di atas level 100.

Ekspor Nikel Indonesia Terancam Menciut hingga 5 Juta Ton pada 2026: Ekspor produk nikel Indonesia berpotensi turun hingga 5 juta ton pada 2026. Pengetatan produksi bijih mengurangi pasokan bahan baku bagi smelter dan refinery.

Produksi Tambang Jadi Penentu Bisnis Pelayaran Nasional hingga Akhir 2026: Prospek bisnis pelayaran nasional hingga akhir 2026 akan sangat bergantung pada produksi tambang dan komoditas. Permintaan angkutan tetap erat kaitannya dengan volume produksi dan kebutuhan pasar.

Dolar Dekati Level Terendah Dua Bulan saat Pasar Menanti

Data Inflasi AS: Dolar AS bertahan dekat level terendah dua bulan karena investor menunggu data inflasi sebagai petunjuk arah kebijakan The Fed. Euro dan pound sterling juga berada dekat level tertinggi terbaru.

Indonesia Luncurkan ETF Emas Pertama di Bursa saat

Permintaan Emas Meningkat: Indonesia meluncurkan ETF emas pertama yang memungkinkan investor memperoleh eksposur emas tanpa membeli emas fisik. Produk ini memperluas pilihan investasi seiring meningkatnya permintaan emas domestik.

Airlangga Soroti Pajak PPN dan PPh dari Transaksi EGR:

Airlangga Hartarto mendorong kejelasan perlakuan PPN dan PPh atas transaksi Electronic Gold Receipt. Langkah tersebut ditujukan untuk mendukung pengembangan ETF emas yang baru diluncurkan.

Danantara Siap Ambil Saham BEI saat Proses Demutualisasi

Berlanjut: Danantara bersiap mengambil kepemilikan di BEI sebagai bagian dari proses demutualisasi bursa. Pembahasan masih berlangsung bersama OJK dan manajemen BEI.

Indonesia Kaji Ulang Insentif Mobil Hybrid setelah Penjualan

Melonjak 45%: Penjualan mobil hybrid naik 45% pada semester I-2026 sehingga pemerintah mengevaluasi kembali kebutuhan insentif tambahan. Permintaan yang kuat dan peningkatan produksi domestik memperkuat posisi teknologi hybrid di pasar.

Indonesia Turunkan Harga Batubara Acuan menjadi US\$124,44

per Ton: Pemerintah menurunkan harga batubara acuan menjadi US\$124,44 per ton untuk paruh pertama Agustus. Harga tersebut turun 5,62% dari level sebelumnya.

Pertumbuhan Kredit Properti Indonesia Melambat ke 4,24%,

Terendah dalam 4,5 Tahun: Kredit perbankan ke sektor properti hanya tumbuh 4,24% pada Juni, terendah dalam lebih dari empat tahun. Perlambatan mencerminkan lemahnya permintaan perumahan dan beberapa segmen properti.

11 August 2026

Indonesia Usulkan Kesepakatan Dagang Mercosur saat Pembahasan CEPA Lebih Luas Mandek: Indonesia mengusulkan preferential trade agreement dengan Mercosur untuk memperluas akses pasar. Usulan ini muncul ketika negosiasi CEPA yang lebih luas masih terhenti.

BPS Kasih Penjelasan Harga Terkini Beras, Minyak Goreng-Bawang Putih: BPS menyatakan harga beras dan minyak goreng masih berada di atas acuan pemerintah pada awal Agustus. Harga bawang putih mulai turun tetapi tetap di atas harga acuan.

Politik & Urusan Nasional

Indonesia dan Iran Perkuat Kemitraan di Teknologi Baru dan Ketahanan Pangan: Indonesia dan Iran sepakat memperluas kerja sama di bidang teknologi baru, riset akademik, dan ketahanan pangan. Kerja sama akan mencakup riset bersama serta pertukaran mahasiswa dan dosen.

RUU Pendidikan Disorot saat MBG Berpotensi Kembali Mencari Pendanaan: Revisi undang-undang pendidikan berpotensi membuka kembali pendanaan MBG dari anggaran pendidikan. Kelompok guru memperingatkan langkah tersebut dapat berlawanan dengan dampak putusan Mahkamah Konstitusi.

BRIN Dorong Pengembangan Nuklir dan AI dalam Pertemuan dengan Prabowo: BRIN mempresentasikan riset di bidang nuklir, AI, pangan, kesehatan, pengolahan air, energi, dan dirgantara kepada Presiden Prabowo. Sekitar 150 peneliti mengikuti pertemuan tersebut.

Keterbatasan Industri Hambat Target Tenaga Surya 100 GW Indonesia: Target pembangunan 100 GW tenaga surya dalam tiga tahun menghadapi kendala industri yang besar. Keterbatasan rantai pasok, kapasitas manufaktur, dan kesiapan tenaga kerja dapat memperlambat implementasi.

Digital Ekonomi, Media & Telko

Pluang Umumkan Platform Agentic Trading Pertama di Indonesia: Pluang berencana meluncurkan platform agentic trading pertama di Indonesia pada pertengahan Agustus. Layanan tersebut saat ini masih diuji melalui sistem beta terbatas.

Isu Regional

BNPB Imbau Warga Kubu Raya Tak Bakar Lahan Saat Kemarau: BNPB meminta masyarakat Kubu Raya tidak membuka lahan dengan cara membakar selama musim kemarau panjang. Kondisi kering diperkirakan berlangsung hingga Februari 2027.

Outlook

Ke depan, prospek Indonesia akan bergantung pada pemulihan keyakinan rumah tangga dan permintaan properti di tengah tekanan eksternal dari sektor komoditas. Harga batubara yang lebih rendah dan pasokan nikel yang lebih ketat dapat menekan kinerja pertambangan dan logistik, sementara akses perdagangan baru dengan Mercosur dan pengembangan produk pasar keuangan dapat memberikan diversifikasi. Ekspansi produk investasi emas, inovasi terkait AI, serta pengembangan nuklir dan tenaga surya dapat mendukung pertumbuhan struktural jangka panjang, tetapi kapasitas eksekusi dan kejelasan regulasi akan menjadi sangat penting. Tekanan harga pangan, lemahnya sentimen konsumen, dan hambatan industri dapat membatasi laju pemulihan apabila permintaan domestik tetap lemah.

11 August 2026

Market Movement

Pada 10 Agustus 2026, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun 0,69% ke level 6.365,4, meskipun sentimen pasar regional secara umum positif. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga melemah 0,56% ke 220,7. Investor asing mencatat net sell sebesar IDR 875,5 miliar di pasar reguler, meskipun membukukan net buy sebesar IDR 1.705,2 miliar di pasar negosiasi, menunjukkan positioning asing yang masih beragam.

Pasar regional mayoritas ditutup menguat, dengan Nikkei naik 2,1%, Hang Seng +1,0%, Shanghai +0,7%, Kospi +0,7%, dan STI +1,1%. Sementara itu, rupiah menguat 0,7% ke IDR 17.762/USD. Di pasar komoditas, harga minyak Brent naik 1,6% ke USD 85/barel, sementara emas turun tipis 0,1% ke USD 4.338/oz.

Secara sektoral, transportasi (IDXTRANS) menjadi sektor dengan kinerja terbaik, sementara consumer cyclical (IDXNCYC) menjadi sektor yang paling tertinggal. Pelemahan IHSG terutama didorong oleh penurunan sejumlah saham berkapitalisasi besar, termasuk TLKM (-3,3%), BBRI (-1,3%), BREN (-4,0%), BMRI (-1,4%), dan ASII (-2,0%). Di sisi lain, SMMA (+2,0%), MDKA (+3,4%), dan EMAS (+2,0%) menjadi penggerak utama kenaikan pasar, diikuti GIAA (+33,3%) dan ESSA (+7,9%).

Aksi beli asing terkonsentrasi pada DSSA (+1,0%), TINS (-0,3%), MDKA (+3,4%), BBKA (0,0%), dan PSAB (+11,5%). Sementara itu, aksi jual asing tercatat pada TPIA (-4,9%), BMRI (-1,4%), TLKM (-3,3%), ASII (-2,0%), dan BBRI (-1,3%).

Aktivitas perdagangan didominasi oleh TPIA (-4,9%), DSSA (+1,0%), BUMI (0,0%), BBRI (-1,3%), dan BMRI (-1,4%).

Secara keseluruhan, IHSG melemah meskipun pasar regional menguat, tertekan oleh aksi jual asing pada sejumlah saham berkapitalisasi besar, terutama TLKM, BBRI, dan saham-saham perbankan. Namun, aksi beli selektif pada saham terkait komoditas seperti MDKA dan DSSA membantu membatasi tekanan penurunan.

Fixed Income

Pada hari Senin, 10 Agustus 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup menguat, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 30 bps ke -1,90. Pada segmen Fixed Rate (FR), yield turun secara merata: FR0109 turun 13,3 bps ke 7,131%, FR0108 turun 9,7 bps ke 7,168%, FR0106 turun 4,6 bps ke 7,226%, dan FR0107 turun 5,6 bps ke 7,216%, mencerminkan meningkatnya minat beli pada tenor benchmark. Di segmen SBSN, yield juga turun di seluruh tenor, dengan PBS030 turun 3,2 bps ke 6,955%, PBS040 turun 8,3 bps ke 7,038%, PBS034 turun 3,0 bps ke 7,195%, dan PBS038 turun 1,2 bps ke 7,188%, menunjukkan permintaan yang cukup merata pada obligasi syariah. Rupiah menguat ke IDR 17.775/USD dari IDR 17.897/USD, sementara yield UST 10-tahun berada di sekitar 4,653%, memberikan sentimen eksternal yang relatif stabil.

Kondisi likuiditas bergerak mixed, dengan volume transaksi SUN turun 7,02% menjadi IDR 20,93 triliun dari sebelumnya IDR 22,51 triliun, sementara frekuensi transaksi meningkat 37,57% menjadi 3.823 kali dari 2.779 kali, mengindikasikan meningkatnya partisipasi melalui transaksi dengan ukuran yang lebih kecil. Pada segmen non-benchmark, FR0110, FR0064, dan FR0103 aktif diperdagangkan masing-masing pada yield 7,109%, 6,934%, dan 7,185%. Sementara itu, transaksi obligasi korporasi tetap selektif, dengan MBMA01ACN2 diperdagangkan pada yield 8,143%, PJAA03ACN1 pada 8,107%, dan SMMA03CN1 pada 7,473%, mencerminkan berlanjutnya minat terhadap instrumen berorientasi carry.

US 10Y Treasury Yield

Yield US Treasury 10-tahun bertahan di sekitar 4,66% pada Senin, namun tetap berada di bawah tekanan setelah data tenaga kerja AS yang lebih lemah dari ekspektasi menurunkan ekspektasi kenaikan suku bunga The Fed dalam waktu dekat. Nonfarm payrolls secara tak terduga turun 23.000 pada Juli, sementara revisi turun yang cukup signifikan terhadap data dua bulan sebelumnya semakin menunjukkan tanda-tanda pelemahan pasar tenaga kerja. Pasar kini memperkirakan probabilitas sekitar 44% untuk kenaikan suku bunga The Fed sebesar 25 bps pada September, turun dari 67% sepekan sebelumnya. Investor selanjutnya mengalihkan perhatian ke rilis data inflasi mendatang untuk mendapatkan petunjuk lebih lanjut mengenai arah kebijakan The Fed.

11 August 2026

Sementara itu, pasar terus memantau perkembangan di Timur Tengah setelah Iran membantah melakukan negosiasi langsung dengan AS, meskipun Washington menyatakan kesepakatan sudah semakin dekat. Teheran tetap menuntut pencabutan blokade laut AS, pelonggaran sanksi, serta kompensasi atas kerusakan akibat perang sebelum mencapai kesepakatan.

Outlook

Penurunan yield yang merata pada FR dan SBSN menunjukkan kondisi pasar obligasi yang semakin konstruktif, didukung oleh penguatan rupiah dan kondisi eksternal yang relatif stabil. Peningkatan frekuensi transaksi juga mencerminkan partisipasi investor yang lebih kuat meskipun volume perdagangan menurun. Dalam jangka pendek, pasar diperkirakan tetap memiliki bias positif, dengan investor cenderung memilih FR benchmark yang likuid serta instrumen high-carry secara selektif, sembari memantau pergerakan yield global dan stabilitas nilai tukar.

Strategy

Berdasarkan grafik RRG, tenor pendek (1–3 tahun) masih menjadi segmen terkuat, dengan GIDN1YR mempertahankan relative strength yang tinggi meskipun bergerak lebih jauh ke kuadran weakening, menunjukkan momentum yang terus melemah. GIDN2YR dan GIDN3YR juga masih relatif kuat, namun menunjukkan tren serupa berupa pelemahan momentum seiring trajectory yang mulai mendatar. Tenor menengah (4–7 tahun) berada di area improving hingga weakening, mengindikasikan bahwa kinerja relatif mulai melemah setelah sebelumnya memimpin kurva. GIDN4YR hingga GIDN6YR menunjukkan pemulihan momentum yang masih terbatas, sementara GIDN7YR berada lebih dekat ke titik tengah, mencerminkan posisi yang lebih netral. Tenor panjang (≥8 tahun), termasuk GIDN8YR, GIDN9YR, GIDN12YR, dan GIDN16YR, masih terkonsentrasi di sekitar kuadran lagging, menunjukkan kinerja yang terus tertinggal dibandingkan benchmark dengan tanda-tanda perbaikan yang masih terbatas. Secara keseluruhan, grafik menunjukkan bahwa tenor pendek masih memimpin kurva, namun momentumnya terus melemah, sementara tenor menengah dan panjang masih relatif kurang menarik dari sisi kinerja relatif.

Dengan mempertimbangkan dinamika pasar tersebut, kami merekomendasikan sebagai berikut:

INDOGB: FR95, FR94, FR71, FR64, FR47

INDOIS: PBS031, PBS030, PBS003

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



11 August 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.30
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.90
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.60	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.75
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	7.50
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	17,500

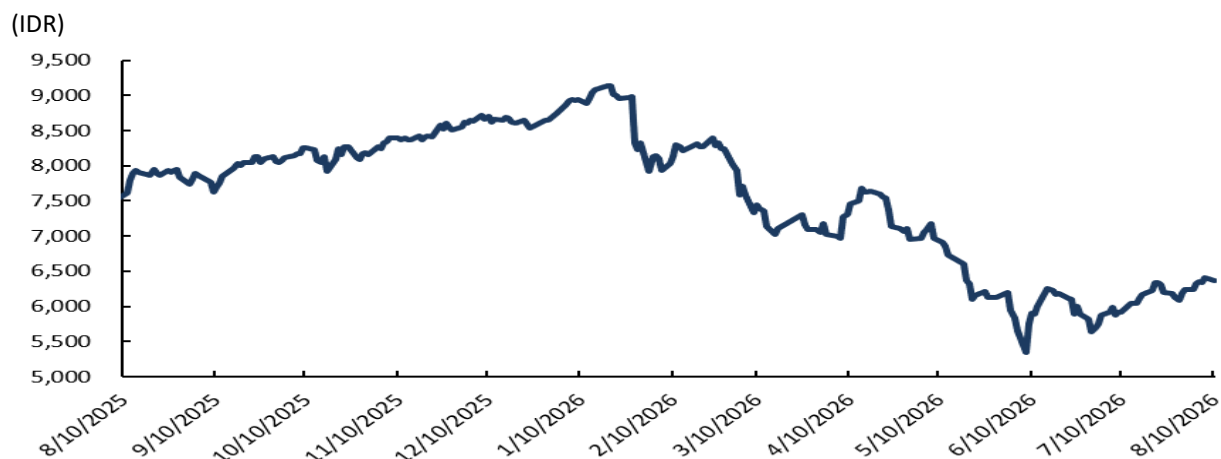
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	1.4	AUD / IDR	12,550
CNY / USD	6.8	CNY / IDR	2,633
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	20,525
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	23,983
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,264
JPY / USD	157	JPY / IDR	112
MYR / USD	4.1	MYR / IDR	4,340
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	10,464
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,538
SGD / USD	1.3	SGD / IDR	13,885
		USD / IDR	17,768

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



11 August 2026

Foreign Flow: IDR 875.5 Billion **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
TPIA	1.7	2120	-4.9	-1.9	-69.7	-396
BMRI	1.4	4,180	-1.4	-0.2	-18.0	-302
TLKM	0.6	2,620	-3.3	-0.4	-24.7	-127
ASII	0.9	5000	-2.0	-2.0	-25.4	-92
BBRI	1.7	3,090	-1.3	1.6	-15.6	-57
BRPT	0.4	1,860	-3.6	0.8	-43.1	-49
ANTM	0.4	3,140	-0.6	9.0	-0.3	-44
CPIN	0.1	3080	-1.9	-6.4	-31.7	-39
HRTA	0.0	2,200	2.3	18.6	2.3	-16
PTRO	0.3	5,025	-2.0	6.7	-54.0	-16

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
SMMA	2.0	2.8	128	TLKM	-3.3	-8.3	260
MDKA	3.4	2.7	74	BBRI	-1.3	-5.9	468
EMAS	2.0	1.4	112	BREN	-4.0	-5.4	451
GIAA	33.3	1.3	29	BMRI	-1.4	-4.9	390
ESSA	7.9	1.1	12	ASII	-2.0	-4.1	202
UNTR	1.6	1.1	90	BRPT	-3.6	-4.1	174
ARKO	9.3	0.9	14	TPIA	-4.9	-2.3	183
DSSA	1.0	0.9	190	VKTR	-3.4	-1.9	37
BBNI	0.6	0.7	136	CUAN	-4.1	-1.4	80
MSIN	3.7	0.6	24	AMRT	-2.5	-1.4	58

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXENERGY	6.0T	33.1	1,326.7B	2.2T	3.7T	920.1B	5.1T
IDXINDUST	1.3T	7.1	262.7B	645.3B	711.4B	382.5B	974.1B
IDXCYCLIC	1.1T	6.0	9.4B	232.3B	964.6B	222.8B	974.1B
COMPOSITE	18.1T	100.0		5.5T	12.6T	4.6T	13.4T
IDXTRANS	210.0B	1.1	-137.4M	11.3B	198.7B	11.4B	198.5B
IDXNONCYC	735.0B	4.0	-3.6B	216.1B	518.8B	219.8B	515.2B
IDXHEALTH	151.3B	0.8	-6.6B	55.6B	95.6B	62.2B	89.0B
IDXTECHNO	276.3B	1.5	-20.9B	38.5B	237.7B	59.5B	216.7B
IDXPROPERT	274.9B	1.5	-36.1B	33.9B	240.9B	70.0B	204.8B
IDXINFRA	1.2T	6.6	-152.2B	256.8B	969.4B	409.1B	817.1B
IDXFİNANCE	2.4T	13.2	-267.7B	826.2B	1.6T	1.0T	1.3T
IDXBASIC	4.2T	23.2	-281.7B	962.1B	3.3T	1.2T	3.0T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



11 August 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.10	12.0%	100.48	6.4%	6.0%	100.60	40.63	Cheap	0.10
2	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.10	8.4%	100.19	6.1%	6.0%	100.24	12.00	Cheap	0.10
3	FR90	7/8/2021	4/15/2027	0.68	5.1%	99.00	6.7%	6.1%	99.37	57.06	Cheap	0.67
4	FR59	9/15/2011	5/15/2027	0.76	7.0%	100.18	6.7%	6.1%	100.67	64.64	Cheap	0.74
5	FR42	1/25/2007	7/15/2027	0.93	10.3%	102.92	6.9%	6.1%	103.69	80.61	Cheap	0.90
6	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.44	5.6%	97.88	7.2%	6.2%	99.22	101.49	Cheap	1.38
7	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.52	10.0%	104.08	7.1%	6.2%	105.45	91.39	Cheap	1.39
8	FR64	8/13/2012	5/15/2028	1.77	6.1%	98.71	6.9%	6.2%	99.85	69.05	Cheap	1.66
9	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.02	6.4%	99.03	6.9%	6.2%	100.24	65.72	Cheap	1.88
10	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.44	6.4%	99.61	6.6%	6.3%	100.24	28.16	Cheap	2.26
11	FR71	9/12/2013	3/15/2029	2.60	9.0%	104.61	7.0%	6.3%	106.36	70.97	Cheap	2.32
12	101	11/2/2023	4/15/2029	2.68	6.9%	99.84	6.9%	6.3%	101.36	62.05	Cheap	2.46
13	FR78	9/27/2018	5/15/2029	2.77	8.3%	103.08	7.0%	6.3%	104.81	67.02	Cheap	2.46
14	104	8/22/2024	7/15/2030	3.93	6.5%	97.92	7.1%	6.4%	100.23	67.98	Cheap	3.48
15	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.02	10.5%	111.63	7.1%	6.4%	114.17	67.30	Cheap	3.30
16	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.10	7.0%	99.43	7.2%	6.4%	101.96	71.36	Cheap	3.56
17	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.52	6.5%	97.58	7.1%	6.5%	100.07	65.66	Cheap	3.88
18	109	8/14/2025	3/15/2031	4.60	5.9%	95.21	7.1%	6.5%	97.60	62.67	Cheap	4.01
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	4.68	7.8%	102.04	7.2%	6.5%	105.01	73.09	Cheap	3.96
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	4.77	8.8%	105.90	7.3%	6.5%	109.10	75.90	Cheap	3.90
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	4.93	9.5%	109.31	7.2%	6.5%	112.44	70.59	Cheap	4.02
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	5.69	6.4%	96.23	7.2%	6.6%	99.14	63.32	Cheap	4.77
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	5.85	8.3%	104.85	7.2%	6.6%	108.06	64.54	Cheap	4.68
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.02	7.5%	101.59	7.2%	6.6%	104.52	59.05	Cheap	4.82
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.53	7.0%	99.26	7.1%	6.6%	102.06	53.76	Cheap	5.19
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	6.77	6.6%	96.71	7.2%	6.6%	100.03	62.68	Cheap	5.39
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.53	6.6%	96.64	7.2%	6.7%	99.83	55.89	Cheap	5.85
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	7.60	8.4%	106.50	7.2%	6.7%	110.12	58.78	Cheap	5.70
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	8.85	7.5%	101.68	7.2%	6.7%	105.25	53.18	Cheap	6.50
30	103	8/8/2024	7/15/2035	8.94	6.8%	97.15	7.2%	6.7%	100.28	47.94	Cheap	6.71
31	108	7/31/2025	4/15/2036	9.69	6.5%	95.35	7.2%	6.7%	98.37	44.16	Cheap	7.16
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	9.77	8.3%	106.43	7.3%	6.7%	110.73	58.03	Cheap	6.78
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	9.86	6.3%	92.93	7.3%	6.7%	96.54	52.98	Cheap	7.25
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	10.77	9.8%	118.00	7.3%	6.8%	122.62	54.27	Cheap	6.99
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	10.94	6.4%	93.31	7.3%	6.8%	97.02	50.76	Cheap	7.80
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	11.77	7.5%	101.40	7.3%	6.8%	105.75	53.45	Cheap	7.81
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	11.86	7.1%	98.77	7.3%	6.8%	102.74	49.46	Cheap	7.99
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	11.94	10.5%	124.76	7.3%	6.8%	130.05	55.96	Cheap	7.44
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	12.69	8.4%	108.79	7.3%	6.8%	113.24	49.63	Cheap	8.10
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	13.69	7.5%	101.55	7.3%	6.8%	106.00	49.80	Cheap	8.67
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.03	7.1%	98.97	7.2%	6.8%	102.69	41.88	Cheap	8.80
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	14.78	9.5%	119.93	7.3%	6.8%	124.55	43.81	Cheap	8.52
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	15.69	6.4%	91.30	7.3%	6.8%	95.51	46.91	Cheap	9.69
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	15.86	7.1%	98.47	7.3%	6.8%	102.65	43.88	Cheap	9.47
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	16.86	7.1%	98.59	7.3%	6.9%	102.62	40.98	Cheap	9.78
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.53	8.8%	114.00	7.3%	6.9%	119.02	45.13	Cheap	9.47
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.03	7.1%	98.87	7.2%	6.9%	102.58	35.48	Cheap	10.33
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	21.78	7.4%	99.95	7.4%	6.9%	105.32	47.71	Cheap	10.81
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.03	6.9%	94.81	7.3%	6.9%	99.47	41.10	Cheap	11.58
50	102	1/5/2024	7/15/2054	27.95	6.9%	94.79	7.3%	6.9%	99.29	38.20	Cheap	12.16

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



11 August 2026

INDOIS Bonds Valuation

NO	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.27	8.5%	101.51	2.6%	4.4%	101.06	(187.32)	Expensive	0.26
2	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.43	6.0%	99.74	6.6%	4.6%	100.60	202.97	Cheap	0.43
3	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.18	9.0%	105.11	4.5%	5.1%	104.46	(58.71)	Expensive	1.13
4	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	1.76	7.6%	103.96	5.2%	5.4%	103.76	(13.21)	Expensive	1.64
5	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	1.93	5.9%	98.10	6.9%	5.4%	100.79	150.74	Cheap	1.83
6	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.10	6.6%	98.62	7.1%	5.9%	102.17	127.74	Cheap	2.79
7	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	3.76	8.1%	107.80	5.8%	6.0%	107.00	(23.60)	Expensive	3.24
8	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.27	8.9%	109.51	6.7%	6.3%	111.47	41.21	Cheap	4.23
9	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	5.77	8.4%	109.28	6.4%	6.3%	109.68	7.42	Cheap	4.60
10	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	6.77	8.4%	109.80	6.6%	6.4%	110.47	11.29	Cheap	5.22
11	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	7.60	6.4%	94.96	7.2%	6.5%	99.26	74.72	Cheap	5.97
12	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	7.68	8.6%	111.61	6.7%	6.5%	112.66	15.93	Cheap	5.79
13	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	9.88	6.5%	98.03	6.8%	6.6%	99.34	18.36	Cheap	7.26
14	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.53	6.1%	94.61	6.8%	6.6%	96.10	20.75	Cheap	7.63
15	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	12.85	6.5%	93.87	7.2%	6.7%	98.59	57.56	Cheap	8.57
16	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.11	9.0%	117.69	7.0%	6.7%	120.99	32.33	Cheap	8.51
17	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	14.94	6.6%	97.97	6.8%	6.7%	99.41	15.57	Cheap	9.49
18	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	15.61	6.8%	98.52	6.9%	6.7%	100.54	21.19	Cheap	9.61
19	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	16.69	6.8%	99.13	6.8%	6.7%	100.49	13.63	Cheap	10.05
20	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.19	7.8%	104.58	7.3%	6.7%	111.31	59.26	Cheap	10.52
21	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	20.86	6.8%	98.14	6.9%	6.7%	100.32	19.75	Cheap	11.13
22	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	20.94	8.0%	108.03	7.2%	6.7%	114.26	52.65	Cheap	10.65
23	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.36	6.9%	96.65	7.2%	6.7%	101.71	44.30	Cheap	11.47

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



11 August 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco, Poultry	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Banking, Strategy, Plantations, Renewables, Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Yehezkiel Neville	Research Associate; Macroeconomic, Coal, Mining	yehezkiel.neville@samuel.co.id	+6221 2854 8392

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359
Fadhlan Banny	Equity Sales & Research	Fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8360

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

11 August 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.